



ISBN : 979 488 144 9  
71521 9510

**STATISTIK PENGGUNAAN  
TANAH  
PROPINSI SULAWESI UTARA**

**SULAWESI UTARA  
LAND AREA BY UTILAZATION &  
AGRICULTURE MACHINERY  
NORTH SULAWESI**

**1993**

11006

- 1993

-4

T STATISTIK  
WESI UTARA

KANWIL PERWAKILAN BPS

KANTOR STATISTIK **BPS** PROP. SULAWESI UTARA



ISBN : 979 488 144 9  
71521 9510

**STATISTIK PENGGUNAAN  
TANAH  
PROPINSI SULAWESI UTARA**

**SULAWESI UTARA  
LAND AREA BY UTILAZATION &  
AGRICULTURE MACHINERY  
NORTH SULAWESI**

**1993**

**KANWIL PERWAKILAN BPS**

**KANTOR STATISTIK**

**BPS**

**PROP. SULAWESI UTARA**

KATA PENGANTAR

i

Kantor Statistik Propinsi Sulawesi Utara bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Sulawesi Utara telah mengumpulkan, mengolah dan menerbitkan data Statistik tentang Lahan Menurut Penggunaan dan Statistik tentang Alat - alat Pertanian Tahun 1983 dan 1993.

Dalam penerbitan ini disajikan data Luas Lahan Menurut Penggunaannya, melalui pengolahan daftar SP VA dan data Alat - alat Pertanian yang masih dapat digunakan melalui pengolahan daftar SP VB.

Mudah - mudahan publikasi ini dapat memenuhi salah satu kebutuhan data Statistik Pertanian.

Kepada para pemakai data, saran dan kritik diterima dengan senang hati demi perbaikan dan penyempurnaan penerbitan selanjutnya.--

Manado, Desember 1994

Kantor Statistik Propinsi  
Sulawesi Utara  
K e p a l a,

THAIB M. DATAU, B.St  
NIP. : 340000479

P R E F A C E

ii

Statistical Office in Cooperation with the Agriculture Service of North Sulawesi has been collecting, processing and publishing the data on land utilization and agricultural machinery data 1983 and 1993.

This Publication consist of land utilization statistics as a result of the processing of SP VA questionnaire and data of agricultural machinery which still available as a result of the processing of SP VB questionnaires.

We hope that this publication will enrich the agricultural statistic data.

Criticoins for any improvement for next publication will be appreciated.

Manado, Desember 1994

Statistical Office Province  
In North Sulawesi  
C h i e f,

THAIB M. DATAU, B.St  
NIP. : 340000479

DAFTAR ISI  
CONTENTS

iii

Kata Pengantar / Preface . . . . .	i - ii
Daftar Isi / Contents . . . . .	iii
Penjelasan / Explanatory Notes . . . . .	iv - x

Tabel / Table :

1. Luas Lahan Sawah dirinci menurut jenis pengairan dan frekuensi penanaman Padi dalam setahun per Kab / Kodya di-Sulawesi Utara Tahun 1983 / Area of wet land by type of irrigation and number of Paddy planting by Regency / Municipality In North Sulawesi 1993 . . . . .	1 - 4
2. Luas Lahan Kering menurut Penggunaan dirinci menurut Kab / Kodya di Sulawesi Utara Tahun 1983 / Area of dry land by utilization by per Regency / Municipality In North Sulawesi 1983 . . . . .	5 - 7
3. Luas Lahan Sawah dirinci menurut jenis pengairan dan frekuensi penanaman Padi dalam setahun per Kab / Kodya di-Sulawesi Utara Tahun 1993 / Area of wet land by type of irrigation and number of Paddy planting by Regency / Municipality In North Sulawesi 1993 . . . . .	8 - 11
4. Luas Lahan Kering menurut penggunaan dirinci menurut Kab / Kodya di Sulawesi Utara Tahun 1993 / Area of dry land by utilization by per Regency / Municipality In North Sulawesi 1993 . . . . .	12 - 14
5. Banyaknya alat-alat Pertanian dirinci per Kab / Kodya di-Sulawesi Utara Tahun 1993 / Number of agricultural machinery by Regency/Municipality In North Sulawesi 1993	15 - 18

penggunaannya serta banyak penggunaan alat - alat pertanian pada akhir Tahun 1983 dan 1993.

### III. A. KONSEP DAN DEFINISI

a. Sawah berpengairan teknis :

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberian terpi - sah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian iriga - si dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan se - perti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan ter - sier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikua - sai dan dipelihara.

b. Sawah berpengairan setengah teknis :

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah menguasai bangu - nan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, se - dangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerin - tah.

c. Sawah berpengairan sederhana :

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembua

f. Sawah lainnya :

v

Seperti lahan sawah lebak, pelder dan rawa - rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain - lain.

g. Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya :

Lahan yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan di sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun / tegal dimasukkan kedalam lahan kebun / tegal.

h. Tegal / kebun / ladang huma :

Lahan kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija / hortikultural dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

i. Padang rumput :

Lahan yang digunakan untuk pengembalaan ternak.

j. T a m b a k :

Lahan yang digunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.

k. Kolam / tebat / empang :

Lahan yang digunakan untuk pemeliharaan / pembenihan ikan dan lain - lain.

l. Lahan yang sementara tidak diusahakan :

Lahan yang sementara diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.

m. Lahan untuk tanaman kayu - kayuan :

Lahan yang ditumbuhi kayu-kayu/bambu baik yang tumbuh sendiri maupun sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasilnya terutama kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.

n. Perkebunan Negara / Swasta :

Lahan yang tanaman perkebunan / industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan sebagainya.

B. KONSEP DAN DEFINISI SP VA.

a. Mesin Pengolahan Lahan.

i. Traktor roda dua :

Suatu alat pengolah lahan yang biasanya dipakai dikebun, tetapi bisa digunakan di sawah apabila dilengkapi dengan suatu peralatan seperti bajak, garu, perata tanah, pembuat pematang dll.

Tenaga penggerak 15 PK, poros tunggal dikendalikan dengan tangan oleh pengemudi yang berjalan dibelakangnya, dengan/tidak kopling sedangkan kemudi dan gas ditekan.

ii. Traktor roda empat :

Traktor ini berporos ganda dan digunakan untuk mengolah tanah. Traktor ini dapat dilengkapi dengan bajak, sisir/garpu, penanam tanah, dan sebagainya. Pengemudi bekerja sambil duduk, sedangkan kopling, gas umumnya dioperasikan dengan kaki.

- Traktor mesin dengan kapasitas tenaga kurang dari 5 PK
- Traktor kecil dengan kapasitas tenaga 15 - 24,9 PK
- Traktor medium dengan kapasitas tenaga 25 - 39,9 PK
- Traktor besar dengan kapasitas tenaga 40 PK dan lebih.

b. Pemberantasan jasad pengganggu

i. Hand Sprayer :

Alat penyemprot berdasarkan udara yang dimampatkan, tidak menggunakan tenaga motor. Udara dapat dimampatkan dalam satu kali operasi (automatic sprayer) atau dimampatkan berturut-turut (semi automatic).

ii. Hand Duster :

Alat pengembus pestisida dalam bentuk tepung, alat ini dibuat dengan gigi reduksi untuk mempercepat putaran sehingga diperoleh tenaga udara yang cukup kuat.

iii. Knapsak Motor Sprayer :

Pengembus pestisida dalam bentuk cairan atau alat pengembus pestisida dalam bentuk tepung, digunakan dengan tenaga motor, pemakaiannya dengan digendong.

iv. Power Sprayer (Skid Motor Sprayer) :

Alat penyemprot pestisida dalam bentuk cairan digerakkan dengan tenaga motor, tidak digendong tetapi diangkat.

v. Swing Fog :

Alat pengabut pestisida pekat dengan menggunakan panas dan tekanan gas. Pemakaiannya biasanya digendong dan perlu bantuan angin.

vi. Micronizer :

Alat pengabut pestisida pekat ukuran micro dengan digerakkan tenaga centrifugal, biasanya digunakan baterai 8 buah. Pemakaiannya biasanya digendong/disandang, selang diarahkan menurut arah angin.

vii. E m p o s a n :

Alat pengembus untuk mengembuskan asap beracun kedalam liang tikus. Alat ini digerakkan dengan motor atau tenaga tangan.



## c. Pengolahan Padi

## i. Perontok padi ( thresher ) :

Alat untuk merontokkan padi menjadi gabah. Alat ini digerakkan tenaga motor atau kaki.

## ii. Pengering Padi ( dryer ) :

Alat ini untuk menurunkan kadar air padi atau gabah dengan hem busan udara luar atau udara yang dipanaskan. Bahan bakar tenaga blower adalah bensin atau solar, bakan bakar untuk pemanasan udara adalah minyak tanah, solar atau sekam.

## iii. Pembersih Gabah ( Cleaner ) :

Alat untuk memisahkan gabah dari kotoran - kotoran yang diinginkan seperti potongan jerami, kerikil dan lain - lain.

## iv. Penyeseh beras ( Polisher ) :

Alat ini untuk menyeseh beras.

## v. Pengilingan padi kecil ( PFK ) :

Pengilingan padi kecil terdiri dari rice milling unit ( RMU ), huller atau engelberg. RMU terdiri dari pemecah kulit, pember~~s~~ih dan penyosoh. Huller atau engelberg hanya terdiri dari per~~m~~ecah kulit atau penyosoh secara terpisah.

## vi. Pengiling Padi Besar ( PPB ) :

Satu unit alat pengolah padi yang lengkap dengan kapasitas lebih besar dari 9,3 ton beras per jam.

## vii. Kincir Pengiling Padi :

Alat pengiling padi / gabah menjadi besar yang tenaganya didasarkan atas air / angin.

I. INTRODUCTION

The agricultural survey is carried out by Statistic Office Province in cooperation with the Agricultural Office of Food Coops.

II. PROCESSING

This issue was a manual processing of the SP VA and SP VB for the period of 1093 and 1993 from each Kecamatan ( Subdistrict ).

III. A. CONCEPT AND DEFINITION SP VA.

The concepts and definition in this issue only refer to the characteristic which are collected in SP VA :

- a. Rice Field :  
Is an agricultural land, squared and with small dikes to resist water and the main crop is usually paddy.
- b. Technical Irrigation Rice Field :  
Is a rice field where the input drainage are separated with the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consist of main drainage secondary level are completely control by the government.
- c. Semi Technical Irrigation Rice Field :  
Is a rice field where the input or output are not controlled by the government.
- d. Rain Dependent Rice Field :  
Is a rice field where the irrigation dependent rain.
- e. Valley Rice Field :  
Is a rice field the irrigation depend on the level of the sea.
- f. Others Rice Field :  
Is a swamp for rice cultivating, polder, etc.
- g. Land For Building and Surroundings :  
Is a land for building and land of around a building and usually fenced, planted or not. If the land around of the building has no clear destination, when it is included into garden ( tegalan).
- h. Garden ( yegalan ) and Dry Arable Land :  
Is an unirrigated land planted with seasonal crops and separately situated from the yard around the house.

i. Grassland :

Is a land usually used to watch the livestock.

j. Pond and Dike :

A land used to cultivate fish.

k. Land Temporarily not Cultivated :

Is a land usually cultivated, but left idle for more than one year.

l. Government and Private Estate Land :

Is a land planted with commercial crops such as rubber, palm oil, coconut, pepper, tobacco, sugar cane, cloves, etc.

B. CONCEPTS AND PROCESSING SP VB

a. Land Processing Machinery

i. Two Wheel Tractor

The tractor supported by one axle two wheels. The tractor is usually used as land processing machinery in the garden or wetland. The tractor could be supported by plough, harrows, discs, cultivators etc. The driver walks behind the tractor, while the power is less than 15 horse power ( hp ).

ii. Four wheels Tractor

The tractor supported by two axles and four wheels. The tractor is used to process land and could be supported by plough, harrows, discs, cultivators, etc. The driver sits behind, while the coupling and gas transmission are operated by leg. The four wheels tractor are divided into categories.

- Mini tractor which have power less than 15 hp
- Small tractor which have power 25 - 39,9 hp
- Medium tractor which have power 15 - 24,9 hp
- Big tractor which have power more than 40 hp.

b. Past Control Machinery

i. Hand Sprayer

The sprayer based on compressed air, without motor power. The air was compressed one time (automatic sprayer) or in succession/several times ( semi automatic sprayer).

ii. Hand Duster

The machine blows out pesticides in flour form. These machines were based on reduction gear to speed up the rotation there the pressing power is sufficient to blow out the pesticides.

iii. Knapsack Motor Sprayer

The sprayer blows out pesticide in flour/liquid from motor driven and usually is carried on the back.

iv. Skid Motor Sprayer

The sprayer blows out pesticide in flour/liquid from motor driven and usually is carried on the back.

v. Swing Fog

The sprayer blows out concentrated pesticide by gas/heat power. It is usually carried at the back.

vi. Micronizen

The sprayer blows out concentrated pesticide in micro for sentrifugal and batteries driven. It is carried on the back it blows the same direction with the wind.

vii. Emposan

The sprayer is used to blows the poisonous smoke toward rathole. It could be driven by motor or manual.

c. Pset Processor

i. Thresher

The machine is used to drop off the grain from the straw, it is manual or motor driven.

ii. Dryer

The machine is used to reduce the moisture contents by blowing up the hot air the power of blower use fuel or diesel oil while the heat is coming from kerosene diesel oil or husk burred.

iii. Cleaner

The cleaner is used to remove out straw, empty unhusk paddy and other foreign good from the unhusked paddy.

iv. Polisher

The machine is used to polish the rice.

v. Small Rice Milling

The machine consist at the rice milling unit (RNU), Huller, Engelberg etc. The huller or engelberg only supported by husker or polisher separately the capacity is 0,3 ton per hour less.

vi. Big Rice Milling

The machine consists of the husker, cleaner and polisher. The unit could be in sequential arder or in separated lay out. The capacity excaed 0,3 ton per hour.

vii. Wind / Water Rice Mill

The machine similar with huller or engelberg, but the power bassed on wind or water flow.

Tabel : 1  
Table

Luas Lahan Sawah Diperinci Menurut Jenis Pengairan  
Dan Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Per Kab/  
Kodya Di Sulawesi Utara 1983 (Ha)

Area of wet land by type of Irrigation and number of  
Paddy planting by Regency/Municipality In North  
Sulawesi 1983 (Ha)

Kabupaten Regency  Kotamadya Municipality x)	Irigasi Teknis Irrigation Tehnical			Irigasi Setengah Teknis Semi Technical Irrigation		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi dalam setahun Number Of Paddy Planting		Jumlah Total
	Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More		Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gorontalo	-	1 994	1 994	-	4 006	4 006
2. Bolaang Mongondow	-	1 787	1 787	-	3 493	3 493
3. Minahasa	240	120	360	699	5 992	7 691
4. Sangihe Talauri	30	-	30	30	-	30
5. Gorontalo x)	-	1 111	1 111	-	29	29
6. Manado x)	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	270	5 012	5 202	729	14 520	15 309

Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency	Irigasi Sederhana Non Technical Irrigation		Tadah Hujan Rain Fod			
	Frekuensi Penanaman Padi dalam setahun Number of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi dalam setahun Number of Paddy Planting		Jumlah Total
Kotamadya Municipality x)	Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More		Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gorontalo	-	4 567	4 567	4 459	-	4 459
2. Bolaang Mongondow	-	4 257	4 257	6 366	-	6 366
3. Minahasa	2 379	5 656	8 035	1 306	280	1 586
4. Sengihe Talaud	-	-	-	-	-	-
5. Gorontalo x)	-	-	-	-	-	-
6. Manado x)	-	-	-	42	23	35
Jumlah / Total	2 379	14 480	16 859	12 143	303	12 466

Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency	Pasang Surut Valley		Jumlah Total	Lainnya Others		Jumlah Total
	Frekuensi Penanaman Padi dalam setahun Number of Paddy Planting			Frekuensi Penanaman Padi dalam setahun Number of Paddy Planting		
Kotamadya Municipality x)	Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More		Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Gorontalo	-	-	-	2 391	-	2 391
2. Bolaang Mongondow	-	-	-	1 289	-	1 289
3. Minahasa	-	-	-	403	15	418
4. Sangihe Talaud	-	-	-	-	-	-
5. Gorontalo x)	-	-	-	-	-	-
6. Manado x)	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	4 083	15	4 098

Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency	Jumlah Seluruhnya / Grand Total		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam setahun Number of Paddy Planting		Jumlah
	Satu kali Once	Dua kali/Lebih Twice More	Total
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Gorontalo	6 850	10 567	17 417
2. Bolaang Mongondow	7 655	9 537	17 192
3. Minahasa	5 027	13 063	18 090
4. Sangihe Talaud	60	-	60
5. Gorontalo x)	-	1 140	1 140
6. Manado x)	12	23	35
Jumlah / Total	19 604	34 330	53 934



Tabel : 2  
Table

Luas Lahan Kering Menurut Penggunaan Diperinci  
Menurut Per Kab/Kodya di Sulawesi Utara 1983 (Ha)

Area of dry land by Utilisation by per Regency/  
Municipality In North Sulawesi 1983 (Ha)

Kabupaten Regency Kotamadya Municipality x)	Pekarangan / Tanah untuk Bangunan dan Halaman seki- tarnya House Compound	Tegal/Kebun Garden/Dry Field	Ladang/Huma Shifting/ Cultivation	Ladang Penger- balaan/Padang Rumput Grassland
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gorontalo	36 101	69 918	-	55 589
2. Bolaang Mongondow	8 120	62 238	-	22 538
3. Minahasa	21 978	132 779	48 054	2 563
4. Sangihe Talaud	33 919	32 262	23 888	21
5. Gorontalo x)	4 126	169	1 310	-
6. Manado x)	1 390	380	-	-
Jumlah / Total	105 642	297 746	72 252	80 711

Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency Kotamadya Municipality x)	Rawa - Rawa (Yang tidak ditanami Padi) Swamps	Tambak Dyke	Kolan/Tebet/ Empang P o u n d	Tanah yang se- mentara tidak diusahakan Temperari Fallow
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gorontalo	-	75	170	35 877
2. Bolaang Mongondow	-	1	528	16 561
3. Minahasa	143	29	1 301	13 056
4. Sangihe Talaud	792	7	47	43 766
5. Gorontalo x)	-	-	-	-
6. Manado x)	-	-	6	-
Jumlah / Total	935	112	2 052	108 260

Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency	Tanah Tanaman Kayu - Kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan Negara/Swasta	Jumlah
Kotamadya Municipality x)	Private Wood Forested Land	Government And Pri vate Estate Land	Total
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Gorontalo	34 457	56 951	289 138
2. Bolaang Mongondow	13 717	23 869	137 580
3. Minahasa	12 288	37 068	268 259
4. Sangihe Talaud	29 214	94 071	256 987
5. Gorontalo x)	-	-	5 605
6. Manado x)	-	-	2 192
Jumlah / Total	179 676	212 375	959 761

Tabel : 3  
Table

Luas Lahan Sawah Diperinci Menurut Jenis Pengairan  
Dan Frekuensi Penanaman Padi Dalam Setahun Per Kab/  
Kodya Di Sulawesi Utara 1993 (Ha)

Area of not land by type of Irrigation and number  
of Paddy Planting by Regency/Municipality In North  
Sulawesi 1993 (Ha)

Kabupaten Regency	Irigasi Teknis Irrigation Technical		Jumlah Total	Irigasi Setengah Teknis Semi Technical Irrigation		Jumlah Total
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun Number of Paddy Plan- ting			Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun Number of Paddy Planting		
Kotamadya Municipality x)	Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi- ce More		Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi- ce More	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gorontalo	-	8 719	8 719	-	4 245	4 245
2. Bolaang Mongondow	60	15 021	15 081	129	2 344	2 473
3. Minahasa	-	-	-	467	9 661	10 128
4. Sangihe Talaud	64	103	167	-	-	-
5. Gorontalo x)	-	1 047	1 047	-	-	-
6. Manado x)	-	-	-	-	5	5
7. Bitung x)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>124</b>	<b>24 890</b>	<b>25 014</b>	<b>596</b>	<b>16 255</b>	<b>16 851</b>

Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency	Irigasi Sederhana Non Technical Irrigation			Tadah Hujan Rain Fed		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun Number of Paddy Planting		Jumlah Total	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun Number of Paddy Planting		Jumlah Total
Kotamadya Municipality x)	Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More		Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gorontalo	-	77	77	2 591	-	2 591
2. Bolaang Mongondow	123	5 080	5 203	8 563	100	8 663
3. Minahasa	3	1 672	1 675	1 113	339	1 452
4. Sangihe Talaud	-	2	2	-	-	-
5. Gorontalo x)	-	-	-	-	-	-
6. Manado x)	-	-	-	-	-	-
7. Bitung x)	-	40	40	-	-	-
Jumlah / Total	126	6 871	6 997	12 267	439	12 706

Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency	Pasang Surut Valley			Lainnya Others		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun Number of Paddy Planting		Junlah Total	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun Number of Paddy Planting		Junlah Total
Kotamadya Municipality x)	Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More		Satu kali Once	Dua kali/ Lebih/Twi ce More	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Gorontalo	-	-	-	44	141	185
2. Bolaang Mongondow	-	-	-	3 849	2 942	6 791
3. Minahasa	-	-	-	625	3 533	4 158
4. Sangihe Talaud	-	-	-	970	10	980
5. Gorontalo x)	-	-	-	-	-	-
6. Manado x)	-	-	-	-	4	4
7. Bitung x)	-	-	-	62	53	115
Junlah / Total	-	-	-	5 550	6 683	12 233

Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency	Jumlah Seluruhnya Grand Total		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun Number of Paddy Planting		Jumlah
Kotanadya Municipality x)	Satu kali Once	Dua kali/Lebih Twice More	Total
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Gorontalo	2 635	13 182	15 817
2. Bolaang Mongondow	12 724	25 487	38 211
3. Minahasa	2 208	15 205	17 413
4. Sangihe Talaud	1 034	115	1 149
5. Gorontalo x)	-	1 047	1 047
6. Manado x)	-	9	9
7. Bitung x)	62	93	155
Jumlah / Total	18 663	55 138	73 801

Tabel : 4  
Table

Luas Lahan Kering Menurut Penggunaan Diperinci  
Menurut Per Kab/Kodya di Sulawesi Utara 1993 (Ha)

Area of Dry land by Utilisation by per Regency/  
Municipality In North Sulawesi 1993 (Ha)

Kabupaten Regency	Pekarangan/ Tanah untuk Bangunan dan Halaman Seki- tarnya House Compound	Tegal/Kebun Garden/Dry Field	Ladang/Huma Shifting/ Cultivation	Lahan Pengem- balaan / Pa- dang Rumput Grassian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gorontalo	45 176	56 785	40 296	43 583
2. Bolaang Mongondow	135 255	48 510	44 390	1 546
3. Minahasa	11 612	97 820	23 015	1 768
4. Sangihe Talaud	7 734	26 245	15 333	51
5. Gorontalo x)	1 147	971	379	-
6. Manado x)	7 177	1 689	4 760	116
7. Bitung x)	4 519	6 967	1 821	-
Jumlah / Total	212 620	238 996	129 994	47 064



Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency Kotamadya Municipality x)	Rawa - Rawa (Yang tidak di tanami Padi) Swamps	Tambah Dyke	Kolan/Tebet/ Empang P o n d	Tanah yang se- mentara tidak diusahakan Temperari Fallow
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gorontalo	11 658	670	3 927	85 046
2. Bolaang Mongondow	6 009	21	729	14 350
3. Minahasa	705	31	1 546	30 259
4. Sangihe Talaud	138	23	10	112 272
5. Gorontalo x)	-	-	-	-
6. Manado x)	198	43	15	1 681
7. Bitung x)	40	27	25	944
Jumlah / Total	18 748	815	6 252	144 552

Lanjutan/Continued

Kabupaten Regency Kotamadya Municipality x)	Tanah Tanaman Kayu-Kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan Negara/ Swasta Government And Private Estate Land	Hutan Negara State Virest	Jumlah (Lahan Sawah+ Kering) Total Dry land+ Wet land
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gorontalo	44 741	54 712	812 654	1 215 065
2. Bolaang Mongondow	10 821	44 387	491 575	835 804
3. Minahasa	11 912	115 281	106 078	417 440
4. Sangihe Talaud	2 795	88 247	72 400	226 395
5. Gorontalo x)	-	-	2 935	6 479
6. Manado x)	12	377	1 094	17 180
7. Bitung x)	126	4 032	11 744	30 400
Jumlah / Total	70 407	307 036	1 498 480	2 748 763

Tabel : 5  
Table

Banyaknya Alat-alat Pertanian Diperinci  
Per Kabupaten/Kotamadya di Sulawesi Utara  
1993

15

Number Of Agricultural Machinery By Regency/  
Municipality In North Sulawesi  
1993

Kabupaten Regency	Kotamadya Municipality x)	Mesin Pengolah Lahan/Land Processing Machinery				
		Traktor Roda Dua / Two Wheels Trac- tors	Traktor Roda Empat/Four Wheels Tractors			
(1)	(2)	Mini (3)	Kecil/ Small (4)	Medium (5)	Besar/ Big (6)	
1. Gorontalo		74	30	37	11	25
2. Bolaang Mongondow		62	21	5	-	17
3. Minahasa		15	26	10	4	16
4. Sangihe Talaud		6	-	-	-	-
5. Gorontalo x)		7	11	-	-	1
6. Manado x)		4	2	4	-	6
7. Bitung x)		2	4	-	3	2
Jumlah / Total		170	94	56	18	67
Tahun 1989		118	88	21	15	96
Tahun 1990		105	97	37	5	33
Tahun 1991		129	89	28	9	36
Tahun 1992		158	86	30	7	34
Tahun 1993		170	94	56	18	67


Lanjutan / Continued

Kabupaten Regency	Mesin Pemberantas Jasad Pengganggu/Post Control Machinery				
	Hand Sprayer	Knapsack Motor Sprayer	Power Sprayer	Swing Fog	Bemposan Tikus Ret Fumigation
Kotamadya Municipality x)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Gorontalo	2 253	47	7	-	49
2. Bolaang Mongondow	1 118	29	4	-	20
3. Minahasa	2 252	55	15	2	14
4. Sangihe Talaud	264	7	3	1	37
5. Gorontalo x)	118	19	-	5	-
6. Manado x)	6	5	-	-	-
7. Bitung x)	102	15	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 113</b>	<b>177</b>	<b>29</b>	<b>8</b>	<b>120</b>
Tahun 1989	3 300	142	31	13	122
Tahun 1990	4 585	158	45	11	168
Tahun 1991	5 527	148	59	8	138
Tahun 1992	5 682	132	36	8	143
Tahun 1993	6 113	177	29	8	120

Kabupaten Regency  Kotamadya Municipality x)	Pengolah Gabah / Paddy Processor			
	Prontok Padi/ Thresher	Pengering Padi/ Dryer	Pembersih Padi/ Cleaner	Penyosoh Padi/ Polisher
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Gorontalo	354	15	71	-
2. Bolaang Mongondow	146	6	55	30
3. Minahasa	28	2	63	4
4. Sangihe Talawd	11	-	-	-
5. Gorontalo x)	14	11	51	-
6. Manado x)	-	-	-	-
7. Bitung x)	1	1	1	1
Jumlah / Total	554	35	241	34
Tahun 1989	238	14	232	113
Tahun 1990	405	13	261	61
Tahun 1991	391	14	191	21
Tahun 1992	474	25	236	24
Tahun 1993	554	35	241	24

Kabupaten Regency	Pengolah Padi/Paddy Processor		
	Penggiling Padi Kecil/ Small Rice Mill	Penggiling Padi Besar/ Big Rice Mill	Kinoir Penggiling Padi/ Water/Wind Rice Mill
Kotamadya Municipality x)	(1)	(17)	(18)
			(19)
1. Gorontalo	24	113	-
2. Bolaang Mongondow	62	93	-
3. Minahasa	43	13	-
4. Sangihe Talaud	1	-	-
5. Gorontalo x)	-	3	-
6. Manado x)	-	2	-
7. Bitung x)	2	1	-
Jumlah / Total	132	225	-
Tahun 1989	104	176	-
Tahun 1990	118	167	-
Tahun 1991	65	187	-
Tahun 1992	79	225	-
Tahun 1993	132		-

<https://sulut.bps.go.id>

**LABEL SEMENTARA**  


**BLANKO LABEL SEMENTARA  
SENSUS ASET TETAP**

KODE UPKPB	NOMOR KERTAS KERUA	NOMOR URUT DALAM KERTAS KERUA	NAMA PETUGAS
------------	--------------------	-------------------------------	--------------

*Dalam rangka pelaksanaan sensus BSM di lingkungan BPS, bersama ini dimohon bantuan dan seluruh pegawai di lingkungan BPS untuk tidak memindah barang selama pelaksanaan sensus*

**PERHATIAN**  
*Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih*

Penanggung Jawab UPKPB

123  
7100  
1  
BADAN  
PROV. S

